BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.[73] Pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan menggunakan logika ilmiah.[74]

Menurut Bogdan dan Taylo yang dkmutip oleh Lexy J. Moleong "Penelitian Kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang mengasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati"[75]. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh sunjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu kontks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[76]

---

[73] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 140

[74] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 80

[75] Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 4

[76] *Ibbid*…… hal. 6

Pendekatan deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menjalankan peran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di MTsN 3 Tulungagung. Untuk mendapatkan data deskriptif berupa data-data baik lisan maupun tulis. Penerapan pendekatan kualitatif ini dapat membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian tentang hal-hal yang belum diketahui sama sekali oleh peneliti, dengan adanya pendekatan ini peneliti bisa mengetahui konsep-konsep yang dapat diketahui oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif sebagai sarana proses dalam pelaksanaan penelitian di lapangan, karena dengan pendekatan ini akan dihasilkan data-data yang berupa kata-kata, sebagaimana yang ada pada umumnya dalam penelitian kualitatif

Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematik dan akurat fakta dan karekteristik mengenai popilasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semat-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari kejelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Dalam penelitian ini mendiskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang fenomena yang diteliti, yaitu:

a. Mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah melalui kebiasaan internal membaca Al-Qur'an untuk memberikan manfaat peserta didik di MTsN 3 Tulungagung.

b. Mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah melalui kebiasaan internal Shalat Berjamaah untuk memberikan manfaat peserta didik di MTsN 3 Tulungagung.
c. Mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah melalui kebiasaan menjalin kerukunan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dan utama. Dalam penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain adalah sebagai alat utama pengumpul data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan di lapangan. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti tidak mengambil jarak dengan obyek yang diteliti sehingga peneliti melakukan hubungan yang sangat intensif dengan sesuatu yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini terletak di MTsN 3 Tulungagung. Keberadaan penelitian di MTsN 3 Tulungagung ini didasari oleh beberapa alasan antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti sudah mengetahui lokasi dan kondisi tersebut dengan baik.
2. Kebanyakan orang tua memilih menyekolahkan anaknya di MTsN 3 Tulungagung agar mendapatkan pelajaran agama

3. Peneliti merupakan alumni MTsN 3 Tulungagung
4. Peneliti merupakan peserta Magang di MTsN 3 Tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data itu dapat diperoleh untuk peneliti, sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dibagi antara lain:

1. Primer

   Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).[77] Penelitian ini sumber data yang diperoleh lalu dikumpulkan langsung dari informan dengan melakukan observasi di lokasi penelitian dan wawancara kepada guru di MTsN 3 Tulungagung mengenai strategi dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik.

2. Data Sekunder

   Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.[78] Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.[79] Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau

---

[77] Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), hal. 4

[78]Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 1991), hal. 55.

[79]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*..., hal. 91.

laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.[80]

Semua data yang telah dikumpulkan oleh peneliti mampu memberikan penjelasan mengani strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di MTsN 3 Tulungagung. Dan sehingga juga dapat mudah dipahami bagi pembaca.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini perlu adanya metode penelitian yang tepat, juga perlu data-data yang asli dari lokasi penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

   Wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujaan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.[81] Wawancara atau interview perlu dilakukan secara mendalam untuk menggali informasi dari informan mengenai situasi yang ada pada lokasi penelitian ini. Dalam hal ini sangat perlu melakukan wawancara dengan bertatap muka secara langsung untuk menggali informasi tentang bagaimana

---

[80]Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal.57.

[81] Nasution, *Metodologi Researh Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Budi Aksara, 2002), hal. 113

cara guru membina, meningkatkan dan menjauhkan peserta didik dari sifat negatif dan pergaulan bebas. Peneliti akan melakukan wanacara atau interview kepada kepala madrasah, guru, dan peserta didik di MTsN 3 Tulungagung untuk mendapatkan data tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di MTsN 3 Tulungagung.

Wawancara dengan kepala madrasah untuk mengetahui kondisi dan bagaimana kondisi ketika guru membentuk dan meningkatkan akhlakul karimah. Wawancara dengan peserta didik apa yang dirasakan pada saat guru meningkatkan dan membentuk akhlakul karimah yang baik. Dan wawancara dengan guru, karena guru mempunyai peran penting dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di MTsN 3 Tulungagung.

2. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap segala yang tampak pada objek penelitian.[82] Obsevasi merupakan pedoman bagi penelitian untuk mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati keadaan atau kondisis yang ada pada lapangan. Dengan melakukan obsevasi maka data dapat diperoleh tentang masalahnya sehingga juga mendapatkan jawaban dan petunjuk dan cara penyelesaiannya. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk

[82] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet V, 2005), hal. 59

mengamati kinerja guru dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di MTsN 3 Tulungagung.

3. Dokumen

Metode dokumen adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sndiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumen merupakan salah satu cara yang dilakuakan peneliti kualitatf unttuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.[83]

Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya peneliti harus meneliti benda-benda tertulis, meliputi peningkatan akhlakul karimah, mengambil gambar ketika siswa bersalaman dengan bapak/ibu guru pada waktu itu serta pedoman penilaian hasil evaluasi dan sebagainya. Untuk memperjelas dan mempermudah dalam mengumpulkan data.

F. Teknik Analisis Data

Analisa adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif sering dilakukan pada tahap pengumpulan data. Bahkan terkadang peneliti perlu

[83]Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humaneka, 2010),hal. 118

melakukan analisis data pada setiap yang ditemukannya dan menarik kesimpulan sementara atas data tersebut.[84]

Adapun teknik analisis data peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif sebagai acuan dalam proses pelaksanaan penelitian di lapangan, karena dengan pendekatan kualitatfi deskriptif akan dihasilkan kata-kata, sebagaimana terdapat dalam ciri-ciri yang ada pada penelitian kualitatif.

Miles & Hubberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, pada saat pengumpulan data berlangsung. Antara lain analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting.[85]

   Reduksi data bisa dilakukan sejak pemulaan pengumpulan data. Semua data pada tiap harinya dapat di reduksi sehingga didapatkan data yang sesuai dengan masalah penelitian. Kemudian diakhir pengumpulan data pun peneliti melakukan reduksi dari awal

[84]S. Nasution, M.A., *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif,* (Bandung: Tarsio, 2003) hal. 126-128

[85]Sugiyono, *Memahami Pemikiran Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hal. 92

hingga akhir. Peneliti menyaring kembali seuruh data dan mereduksi sehingga didapatkan intisari dari penemuan-penemuan di lapangan.[86]

Pada tahap ini peneliti merangkum, memilih dan mencatat data yang penting yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik MTsN 3 Tulungagung.

2. Penyajian Data

Setelah melakuakan reduksi data, maka selanjutnya adalaj memaparkan atau menyajikan data. Dalam penelitian kualtataif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, atau sejenisnya. Akan tetapi yang palning sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif.[87]

3. Verifikasi Data (Menarik Kesimpulan)

Tahap terkahir dalam analisa data adalah verifikasi data atau menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan

[86] Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Grafindo, 2005) hal. 84
[87]Sugiyono, *Memahami Pemikiran Kualitatif*… hal. 95

kesimpulan yang kredibel.[88] Pada tahap ini peneliti menyimpulkan dari reduksi dan penyajian data dalam deskripsi dan sudah disajikan dalam hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan dan dapat dipertanggung jawabkan dalam suatu penelitian, maka oleh sebab itu tahap-tahap yang harus dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Triansgulasi

   Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding data itu.[89] Triangulasi dalam pengujian kridebelitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai transgulasi sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat trangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.[90]

   Triangulasi merupakan cara untuk melihat fenomena dari berbagai sumber informasi dan teknik-teknik. Seperti hasil observasi dapat di cek dengan wawancara, serta melihat lebih tajam antara hubungan dari beberapa kata.

---

[88]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualtatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2008) hal, 252

[89] Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*….. hal. 178

[90] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*..... hal. 273

2. Perpanjangan Pengamatan

Pada penelitian ini peneliti menjadi instrumen penelitian keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data tidak cukup bila dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini bisa memastikan data yang telah diperoleh peneliti sudah benar dan tidak terjadi kesalahan.

3. Ketekunan Pengamatan

Ketukunan pengamatan ini bertujauan untuk menemukan data dan informasi dari lapangan yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.[91]

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh dari lapangan dan membaca berbagai referensi buku atau jurnal terkait

[91]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*..., hal. 272.

dengan peningkatan akhlakul karimah peserta didik sehingga hasil pengamatannya menjadi akurat.

H. Tahap-tahap Penlitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian seperti yang dikatakan oleh Moleong dalam Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari; tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.[92]

Tahap-tahap penelitian antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

   Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, di antaranya mengurus perijinan. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri, melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

   Pada tahap ini peneliti meminta ijin kepada pihak Madrasah secara lisan maupun tertulis dengan menyerahkan surat ijin penelitian dari kampus, selain itu peneliti juga melakukan pengamatan tentang kegiatan guru PAI dalam meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik MTsN 3 Tulungagung.

2. Tahap Pekerja Lapangan

[92]Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis,* (Yogyakarta: Teras. Cet ke 1) hal. 169.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data-data yang berkaitan dengfan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode wawancara atau interview, observasi, dan dokumentasi.

Pada tahap ini peneliti terjun secara langsung di lokasi penelitian, yakni MTsN 3 Tulungagung. Peneliti mengumpulkan data dengan beberapa metode di antaranya:

a. Wawancara dengan kepala madrasah, waka madrasah, koordinator bidang keagamaan, guru PAI MTsN 3 Tulungagung,
b. Observasi/mengamati proses peningkatan akhlakul karimah peserta didik MTsN 3 Tulungagung dengan Metode *participant aktif dan pasif*.
c. Dokumentasi, dengan mengumpulkan beberapa data tentang kondisi, data pengajar serta data siswa MTsN 3 Tulungagung serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan fokus penelitian yang meliputi pperan dan usaha guru dalam meningkatkan akhlakuk karimah peserta didik.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data menjelaskan teknik dan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah atau menganalisis data. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan teknik-teknik analisis kualitataif deskriptif naratif logis.[93]

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa

[93] Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*….. hal. 127

menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari dan dipahami dari diri sendiri dan orang lain.[94]

Pada tahap ini penulis menyususun semua data yang diperoleh secara rinci mengenai strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di MTsN 3 Tulungagung, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas dan sistematis.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Dalam penulisan laporan ini, peneliti didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu menyempurnakan laporan penelitian ilmiah yang berupa skripsi. Dalam penulisan proposal, Peneliti telah mengambil langkah-langkah penelitian sesuai dengan petunjuk dari pedoman penulisan skripsi. Penulisan skripsi ini berjudul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik MTsN 3 Tulungagung".

[94]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...,* hal. 244.